

SETAMAN

SENIN PUSTAKA TANAMAN

101 ADENIUM UNIK

Pengarang: I Gede Merta dan Yuke Octavianty
Penerbit: Penebar Swadaya
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2008
Jumlah Halaman: iv, 116 hlm.

MENGENAL HUTAN MANGROVE

Pengarang: Effen Tjandra dan Yosua Ronaldo
Penerbit: Pakar Media
Tempat Terbit: Bogor
Tahun Terbit: 2011
Jumlah Halaman: iv, 60 hlm.

PROFIL
TANAMAN BUAH
DALAM POT
(TABULAMPOT) DI
TANGAN DINGIN
REDY ROSE

CARA MUDAH BETERNAK ITIK
MANILA DAN MULE DUCK

Pengarang: Ir. Budi Samodi dan Ir. Bambang Cahyono
Penerbit: Pustaka Mina
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2008
Jumlah Halaman: viii, 92 hlm.

MENGENAL PROFIL REDY ROSE PENGHOBI TANAMAN BUAH DALAM POT (TABULAMPOT)

Kota Pangkalpinang merupakan ibukota dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan tagline Pangkalpinang Kota "SENYUM" yang diartikan sebagai Sejahtera, Nyaman, Unggul dan Makmur.

Sebagaimana diketahui nama 'Pangkalpinang' berasal dari dua kata yaitu Pangkal yang berarti pusat atau awal mula (bahasa Melayu Bangka) sedangkan kata Pinang berasal dari pohon Pinang. Kota yang sudah ada sejak tahun 1757 ini memiliki luas wilayah 118,41 km² dan terdiri atas tujuh kecamatan, 42 Kelurahan, dengan jumlah RW 114 Rukun Warga (RW), dan dan RT 355 Rukun Tetangga (RT).

Selanjutnya berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Kota Pangkalpinang memiliki sebanyak 216.893 orang (tahun 2020) atau dengan laju pertumbuhannya sebesar 2,02%. Hal ini berarti kepadatan penduduk sebesar 1.755 orang per km², Karenanya Kota Pangkalpinang menjadi daerah terpadat di Kepulauan Bangka Belitung jika dibandingkan dengan 6 (enam) Kabupaten lainnya yang ada di provinsi ini.



Dengan hanya memiliki luas wilayah 118, km², maka Kota Pangkalpinang dengan karakteristik wilayah perkotaan lebih fokus pengembangan perekonomiannya pada sektor perdagangan dan jasa. Karenanya tidak banyak lahan yang dapat dikembangkan untuk suatu kawasa pertanian. Saat ini untuk kawasan tersebut dimiliki Kelurahan Tua Tunu, profesi penduduknya sebagai petani kebun. Namun lahan kebun yang dimiliki tidak terlalu luas, lebih pada perkebunan masyarakat berupa kebun nanas dan kebun palawija. Oleh karena itu sebagai warga Pangkalpinang bilamana ingin menjadi petani atau berprofesi tambahan sebagai petani dapat dilakukan dengan membeli lahan di luar Kota Pangkalpinang atau disekitar kabupaten yang ada..



Menyikapi hal tersebut, sebagian warga juga memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam tanaman seperti sayuran atau buah-buahan termasuk memelihara hewan ternak seperti ayam dan ikan air tawar. Mereka memanfaatkan lahan yang ada sebagai pengisi waktu (hobi), namun juga sebagai profesi.



Salah satu warga yang memanfaatkan lahan pekarangan rumah adala Redy Eko atau dikenal dengan Redy Rose. Ayah dari dua orang putri ini keseharian melakukan profesi menanam buah-buahan dalam pot. Memanfaatkan pekarangan rumahnya Redy menanam sejumlah tanaman buah, seperti aneka jenis jambu, lengkeng, bahkan anggur.

Berawal dari anekdot bahwa "menanam buah di Bangka ini tidak tumbuh, kalo tumbuh tidak berbuah, jika pun berbuah menghasilkan rasa yang masam". Maka timbul keinginan kuat merubah image tersebut dan dia ingin membuktikan bahwa hal tersebut dapat diubah bahwa tidak selamanya anekdot tersebut benar.

Redy dengan usahanya beralamat di belakang Gedung SKB Kota Pangkalpinang tersebut, mencoba untuk mematahkan anekdot tersebut, dengan ketekunan dari usahanya akhirnya dibuktikan bahwa itu bisa dibuktikan bisa mementahkan image tersebut, melalui penelitian dan belajar dari pengalaman orang lain ditambah dengan uji coba yang terus berlangsung diperoleh hasil yang memuaskan. Terbukti beberapa tumbuhan yang susah hidup ternyata bisa tumbuh dengan subur di sini, begitu pula buah yang dihasilkan juga manis.





Berbagai cara dicobanya termasuk dalam membuat pupuk organik. Karena menurut Redy dengan menggunakan pupuk organik biaya lebih murah namun dengan hasil yang memuaskan, baik dari segi ketahanan buah, banyaknya buah yang muncul serta rasa yang manis.

Pupuk organik dibuat dengan pemanfaatan sisa limbah makanan yang setiap hari dihasilkan dari dapur seperti sisa makanan, potongan sisa sayuran atau semua sisa dari bumbu masak, sisa pembersihan ikan dan sebagainya. Menurut Redy sisa-sisa dimaksud selama ini selalu dibuang begitu saja tanpa berarti, namun sesungguhnya sisa-sisa dimaksud mempunyai nilai dan manfaat.

Menurut Redy, sebetulnya dirinya minim pengalaman bertanam buah dalam pot ini, namun karena tekad disebabkan susahya menikmati buah2an karena harga yang juga mahal, belum lagi tidak tersedianya lahan untuk menanam buah lebih luas, maka dia pun berfikir untuk memanfaatkan ketersediaan pekarangan rumahnya untuk bertanam buah dalam pot ini. Awalnya memang mengalami kesulitan, namun dengan berbekal tekadnya, Redy selalu mencari referensi untuk bagaimana menanam buah dalam pot lebih baik lagi dan berbuah lebih banyak dengan biaya yang rendah..





Dengan gaya bicaranya yang khas terkadang dengan intonasi yang memotivasi, menurut Redy dia berharap semua warga memanfaatkan limbah sisa makanan dimaksud untuk pemupukan untuk menyuburkan tanaman. Sangat sayang sekali sisa makanan ini tidak dimanfaatkan meskipun harus diolah dulu. Menurut Redy pengolahannya sangat sederhana dan sebetulnya tidak memerlukan biaya, jika pun ada sangatlah minim, namun hasilnya cukup bernilai untuk pemupukan tanaman yang ada termasuk pemupukan untuk tanaman dalam pot ini. Redy menyebutkan cukup sediakan wadah, bisa bekas kaleng cat, atau ember bekas yg penting tidak bocor dan dapat menampung aneka sisa makanan sehari-hari yang dihasilkan dari limbah dapur.

Usaha yang ditekuni Redy sudah membuahkan hasil. Menurut Redy, usahanya ini sudah cukup dikenal di Provinsi Bangka Belitung. Pria yang pernah jadi satuan pengaman di Jawa Barat ini menyebutkan bahwa usahanya ini sering dikunjungi orang baik yang hanya sekedar datang untuk melihat saja, bertanya seluk beluk Tabulampot atau memang untuk membeli hasilnya, atau bahkan untuk membeli bibit. Dikatakannya tempatnya ini juga pernah



dikunjungi anggota dewan dari beberapa kabupaten di Provinsi Bangka Belitung ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang usahanya ini. Tidak jarang dari mereka yang datang juga membeli hasil produksi atau juga membeli bibit yang dipunyai.

Beberapa jenis tanaman yang ditanami ya di dalam pot seperti aneka jambu, lengkeng, mangga, durian dan sebagainya. Menurut Redy usaha seperti ini pertama adalah kemauan yang kuat dan juga membutuhkan ketekunan.



Konsepnya sederhana bila kita tidak malas, tidak malu (gengsi) mau bekerja meskipun tanpa modal. Sebab menurut pria yang pernah menjadi pengusaha timah ini bahwa usaha yang ditekuninya ini pun tidak bermodal besar bahkan diawal-awal dia hanya memperoleh "pinjaman tanpa bayar" dari seorang temannya. Redy yang juga bermain dengan alat berat seperti PC dan ekskavator, berharap kedepan setiap warga yang mempunyai halaman agar memanfaatkan lahannya untuk ditanami tumbuhan apakah berupa bibit sayuran, obat-obatan maupun buah-buahan, sebab dengan cara seperti itu halaman yang dipunyai ada nilai dan manfaat. Usaha seperti ini dirasakan Redy cukup untuk menopang hidupnya. Satu lagi keinginannya agar usaha yang ditekuni agar memanfaatkan segala sumber daya secara mandiri sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan.



Meski minim pengalaman, saat ini Redy sedang menekuni tanaman anggur yang menurutnya memang membutuhkan kecerdasan sendiri penangannya. Beberapa pohon anggur sudah ditanami termasuk pembibitannya.

Satu keunikan sekaligus tayangan yang dilakukan Redy kepada konsumen. Menurut Redy untuk meyakini konsumen bahwa bibit yang dikelolanya tersebut, apabila ada konsumen berminat untuk menamainya, maka Redy memberikan jaminan selama 6 (enam) bulan tidak usah dibayar, apabila tidak berbuah, dengan syarat mengikuti petunjuk yang diajarkan kepada konsumen. Redy berharap usaha seperti ini bisa diikuti warga yang lain karena menurutnya memberi peluang dan menguntungkan.

Sebab dengan cara mandiri maka biaya operasional dapat ditekan. Mandiri dalam mengolah lahan sebagai media tanam, mandiri memanfaatkan limbah dan diolah menjadi pupuk, termasuk disinsektisida, fungisida dan pembibitan dari rumah sendiri.

Dalam menjualkan usaha yang di hasilkan dari tanaman buah dalam pot, Redy memanfaatkan media sosial seperti facebook, instagram maupun WhatsApp melalui berbagai grup yang dimilikinya. Melalui media sosial tersebut menurut Redy sangat terbantu dalam memasarkan produknya sampai ke luar daerah.



101 Adenium Unik

Bentuk Binatang benda dan aktifitas manusia tidak hanya di ekspresikan melalui patung atau seni lukis. Adenium pun bisa dijadikan sebagai media untuk mewujudkan karya seni bernilai tinggi tersebut. Sebut saja "Petuah", "Fosil Manusia Purba", "Lobster", "Jurasic Park", dan gaya lain yang mungkin belum pernah terbayang dalam benak Anda. Melalui parade foto, buku ini menyajikan berbagai gaya adenium unik dengan kemasan menarik untuk disimak



Mengenal hutan mangrove

Mangrove? Mungkin sebagian dari kalian sudah pernah mendengarnya. Mungkin ada juga yang belum pernah mendengarnya.. Disadari atau tidak, keberadaan ekosistem mangrove sangat berarti bagi kehidupan manusia. Hutan mangrove memberikan perlindungan terhadap hantaman ombak yang mengikis pantai.



Hutan mangrove merupakan tempat tinggal bagi beraneka hewan dan tumbuhan. Hutan mangrove juga merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar pantai. Masyarakat sekitar pantai memperoleh bahan bangunan, bahan perahu, bahan makanan, dan obat-obatan dari hutan mangrove. Masih banyak lagi manfaat dari hutan mangrove. Penasaran kan apa hutan mangrove itu? Mari kita ikuti penelusurannya dalam ensiklopedia ini. Selamat membaca!

Cara mudah beternak itik manila dan mule duck

Dewasa ini serapan pasar daging itik cukup baik, hal ini dapat dilihat di berbagai kafe-kafe makan tenda di perkotaan sampai di daerah-daerah yang telah menyajikan bebek goreng maupun bebek panggang dan sate bebek sebagai menu makanan yang ditonjolkan. Bahkan, menu daging bebek juga lebih banyak disajikan di rumah-rumah makan besar di hotel-hotel berbintang.



Tetapi, kebutuhan daging itik untuk mencukupi permintaan pasar sebagian besar masih dipenuhi dari impor daging beku dari luar negeri, terutama untuk memasok rumah makan besar bertaraf internasional yang menghendaki itik berkualitas baik. Impor daging beku dari luar negeri dilakukan karena budi daya itik tipe pedaging (itik Manila dan mule duck) sebagai hewan potong di Indonesia belum berkembang dengan baik

Padahal, itik Manila dan mule duck memiliki daging yang lebih tebal dan kualitasnya lebih baik. Apabila itik tipe pedaging ini diperkenalkan kepada masyarakat maka peranan itik Manila dan Mule Duck sebagai salah satu ternak penghasil daging tidak disangsikan lagi kehadirannya untuk mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap daging.



Buku ini menyajikan secara rinci potensi pasar itik manila dan mole duck sebagai hewan potong, persyaratan lokasi usaha tani, perkandangan, pemeliharaan intensif serta analisis kelayakan usahanya.